

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting untuk diperhatikan guna menciptakan kualitas sumber daya manusia yang baik, apabila sistem pendidikan di dalam suatu Negara dapat terlaksana dengan baik, pastinya akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik. Menyampaikan suatu pesan dari sumber berita atau pesan baik secara langsung maupun menggunakan media yang digunakan kepada penerima pesan merupakan pengertian dari kegiatan pembelajaran. Media merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar, dimana media dapat kita gunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan pengembangan skill atau kemampuan dalam proses belajar dan mengajar dalam pendidikan kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan kejuruan dengan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kejuruan pada anak didiknya (Wibowo, 2020). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipersiapkan untuk mencetak lulusan yang kompeten dalam bidangnya agar dapat langsung memasuki dunia kerja. Pencapaian tujuan tersebut tentunya tidak terlepas dari proses pembelajaran selama disekolah. Diperlukan proses pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat unggul dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Salah satu upaya untuk dapat menjadikan proses pembelajaran di sekolah efektif adalah penerapan media pembelajaran.

SMK Negeri 1 Beringin adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah kejuruan. Program keahlian yang pada SMK Negeri 1 Beringin bertujuan mempersiapkan siswa untuk siap bekerja di dunia usaha sesuai dengan keahlian yang dimiliki serta dapat mengembangkan diri secara profesional. Program keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Beringin salah satunya yaitu program keahlian Tata Kecantikan.

Program keahlian tata kecantikan terdapat mata pelajaran penataan sanggul tradisional, modern dan kreatif. Salah satu capaian pembelajaran yang diajarkan pada sanggul tradisional adalah mampu melakukan proses penataan sanggul tradisional (sanggul pingkan). Sanggul pingkan merupakan sanggul khas dari Minahasa untuk digunakan para wanita pada acara tertentu. Dalam praktek sanggul pingkan memiliki kesulitan tersendiri, sehingga dibutuhkan media dalam pembelajaran yang mampu memperlihatkan *detail* pembuatan sanggul pingkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah video tutorial.

Era digital penggunaan media pembelajaran berupa video tutorial menjadi semakin umum dan dianggap dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial telah banyak diterapkan dalam berbagai bidang pendidikan dan terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Pentingnya media pembelajaran video tutorial pada pembelajaran praktek yaitu dapat digunakan dalam proses belajar dan mengajar karena video tutorial memberikan penjelasan secara lisan dan tulisan juga mempraktekkan setiap

langkah-langkah pembelajaran yang dapat kita ulang-ulang terus menerus kapan pun dan dimana pun jika kita belum paham terhadap materi pembelajaran yang menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran sanggul tradisional pada 17 Februari 2024 menyatakan bahwa masih terdapat siswa yang kesulitan dalam membuat sanggul pingkan. Kesulitan yang dialami oleh siswa diantaranya yaitu sulit dalam mengaplikasikan teknik membuat sanggul pingkan, siswa juga merasa kesulitan dalam membuat sasakan yang padat pada sanggul pingkan, kesulitan dalam membentuk koip, kemudian siswa juga mengalami kesulitan ketika menyesuaikan keseimbangan dalam membuat kepangan pada sanggul pingkan. Selain kesulitan yang dialami siswa tersebut, pelaksanaan dalam pembelajaran ini juga tidak memadai. Hal ini juga sebagai faktor yang mempengaruhi kegiatan praktek pembuatan sanggul pingkan terasa sulit oleh siswa. Kesulitan tersebut terjadi karena keterbatasan media yang digunakan seperti penggunaan power point, buku yang hanya berisi paparan materi dan metode ceramah yang bersifat berpusat pada guru. Hal ini membuat siswa memiliki perbedaan kemampuan dan keterampilan dalam menyerap materi yang telah diberikan.

Keterbatasan dan kurangnya media pembelajaran dari guru dalam sebuah proses pembelajaran merupakan suatu permasalahan yang bisa terjadi seperti dalam pembelajaran praktek yaitu sulit memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru, kurang optimalnya pembelajaran dalam hal ini siswa menjadi kurang aktif, minat

belajar kurang. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran seperti video tutorial akan lebih efektif dan memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran jika dibandingkan dengan membaca buku atau mendengarkan penjelasan secara verbal dari guru (Ardian, dkk, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Vanny Nadhira Lubis dengan judul “Pengembangan Video Tutorial Sanggul Tradisional Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 10 Medan” memiliki permasalahan yang sama dengan permasalahan yang ada di SMK Negeri 1 Beringin. Media video tutorial sanggul pingkan tersebut telah melalui validasi dari beberapa ahli sehingga video tersebut dinyatakan valid dengan nilai rata-rata 95%. Namun media pembelajaran video tutorial tersebut belum dilakukannya uji efektivitas pada pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rubiyati (2022), dengan judul “Efektivitas Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Kinerja Siswa SMK”, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang dicapai antara peserta didik yang diajar dengan media power point dan video tutorial. Kelas eksperimen 1 yang menggunakan media power point memiliki rerata yang lebih rendah dibanding dengan kelas yang menggunakan media video tutorial. Dengan hipotesis yang ada maka dapat disimpulkan bahwa video tutorial yang digunakan efektif dalam penerapannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, dewi (2020), dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Praktik Siswa SMK Tata Busana” menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik memperoleh nilai rerata sebesar 78,52% yang termasuk dalam kategori efektif dan dapat meningkatkan kreativitas, skill, daya nalar, minat belajar, serta keingintahuan yang besar terhadap mata pelajaran praktik seperti pembuatan pola, desain, teknologi menjahit dan draping.

Menurut Elisa dkk (2022), menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran video dapat meningkatkan efektivitas dan hasil praktek. Jika siswa memiliki hasil praktek yang tinggi, maka akan mempunyai peluang besar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar jadi lebih efektif. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran dapat mendukung kegiatan belajar dan meningkatkan hasil praktek. Maka dari permasalahan yang ada peneliti ingin menguji efektivitas media pembelajaran video tutorial sanggul pingkan. Terkait uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti : “ Efektivitas Media Pembelajaran Video Tutorial Sanggul Pingkan dalam Meningkatkan Hasil Praktek Siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 1 beringin”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yaitu :

1. Keterbatasan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar dalam praktek sanggul pingkan,
2. Kurangnya siswa memahami teknik membuat sanggul pingkan,
3. Kurangnya siswa memahami membuat sasakan yang padat pada sanggul pingkan,
4. Kurangnya siswa memahami cara membentuk koip,
5. Kesulitan dalam menyesuaikan keseimbangan dalam membuat kepangan pada sanggul pingkan.
6. Media pembelajaran video tutorial sanggul pingkan belum pernah secara khusus di uji efektivitasnya

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki peneliti, banyak masalah yang ada serta agar permasalahan tidak meluas maka peneliti merasa perlu untuk mempersempit ruang lingkup penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran video tutorial sanggul pingkan dalam meningkatkan hasil praktek siswa tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin
2. Hasil praktek yang diamati dalam penelitian ini yaitu
  - a. Ketepatan hasil sasakan rambut,
  - b. Ketepatan hasil bentuk koip
  - c. ketepatan hasil bentuk kepangan rambut

- d. ketepatan hasil letak sanggul memiliki proporsi yang seimbang
  - e. ketepatan hasil peletakan ornament sanggul pingkan
3. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran penataan sanggul tradisional, modern dan kreatif
  4. Subjek penelitian ini adalah siswa tata kecantikan yang telah menyelesaikan mata pelajaran penataan sanggul tradisional, modern dan kreatif di SMK Negeri 1 Beringin

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Bagaimana efektivitas media pembelajaran video tutorial sanggul pingkan dalam meningkatkan hasil praktek siswa tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran video tutorial sanggul pingkan dalam meningkatkan hasil praktek siswa tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan efektivitas media pembelajaran video tutorial sanggul pingkan dalam meningkatkan hasil praktek siswa tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan efektivitas media pembelajaran video tutorial sanggul pingkan

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga menjadi salah satu acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan.

### b. Bagi Penulis

Sebagai bahan masukan maupun bekal bagi peneliti yang kelak akan terjun dalam dunia pendidikan sebagai seorang guru yang diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang efektif.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa tentang pengetahuan sanggul pingkan sehingga makin matang dalam melakukan praktik sanggul pingkan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan gairah belajar siswa.

### d. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan guru dalam memperjelas penyajian dan untuk melancarkan interaksi guru dengan siswa. Selain itu dengan adanya penelitian ini guru dapat menggunakan media video sebagai media pembelajaran praktik selain media demonstrasi dan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dalam bidang tata kecantikan

